

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Balai Diklat Keagamaan Surabaya

1. Identitas Lembaga

- a. Nama Lembaga : Lembaga Balai Diklat Keagamaan Surabaya
- b. Jalan : Jl. Ketintang Madya 9 Surabaya
- c. Telp : (031) 8280116
- d. Fax : (031) 8290021
- e. Website : <http://bdksurabaya.kemenag.go.id/>
- f. Email : bdk_surabaya@kemenag.go.id

2. Sejarah

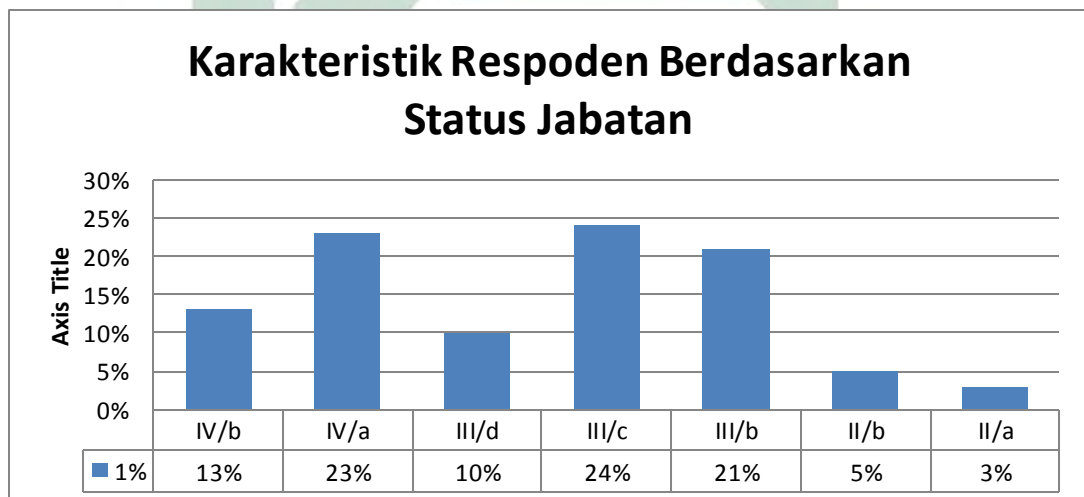
Berdasarkan KMA. No. 18/1978 tanggal 6 Maret 1978 dengan persetujuan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. B 251/I/MENPAN/3/1978 tanggal 6 Maret 1978, maka didirikanlah Balai Penataran Guru Agama (BPGA) sebanyak 6 Balai yang tersebar di 6 propinsi untuk seluruh wilayah Indonesia, salah satunya adalah BPGA di Surabaya yang mewakili Indonesia bagian Timur yang terletak di Jl. Ngagel Jaya Utara 84 Surabaya.

Berdasarkan KMA No. 45/1981 tanggal 23 Mei 1981 diperkuat dengan KEPMENPAN No. B 504/MENPAN/5/1981 tahun 1981 sekaligus mencabut KMA No. 18 Tahun 1978 maka ditetapkan pembentukan Balai

Dari 78 responden, jumlah responden laki-laki berjumlah 57, dilihat dari 74% dengan keseluruhan 78 orang pegawai. Sedangkan pegawai perempuan berjumlah 19 orang dari 26 % dengan jumlah keseluruhan 78 pegawai (Seperti yang dilihat pada diagram diatas).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jabatan

Gambar 4.3
Diagram Karakteristik Responden



Dari jumlah keseluruhan responden 78 orang, berdasarkan gambar diagram diatas terlihat bahwa responden yang status jabatan VI/b berjumlah 10 dengan persentase 13 %, angkatan IV/a berjumlah 18 dengan persentase 23%, angkatan III/d berjumlah 8 dengan persentase 10%, angkatan III/c berjumlah 19 dengan persentase 24%, angkatan III/b berjumlah 16 dengan persentase 21%, angkatan II/b berjumlah 4 dengan persentase 5%, dan angkatan II/a berjumlah 2 dengan persentase 3%.

menunjukkan bahwa korelasi antara iklim organisasi dengan motivasi kerja bersifat positif.

Setelah melakukan analisa penelitian dapat diketahui sejauh manakah hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi kerja pada karyawan di Lembaga Balai Diklat Keagamaan Surabaya. Motivasi kerja merupakan daya dorong yang dimiliki karyawan untuk bekerja mencapai tujuan lembaga, motivasi yang tinggi digambarkan pada indikator yang dikemukakan oleh George dan Jones. Apa bila motivasi kerja yang dimiliki karyawan bagus maka indikator tersebut tergambar pada pegawai.

Sedangkan iklim organisasi adalah situasional yang ada dalam suatu organisasi yang menjadi ciri atau karakteristik yang ada organisasi tersebut dimensi iklim organisasi terbuka dan tertutup merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai.

Dengan memiliki iklim organisasi yang baik (terbuka) yang tercermin dengan adanya hubungan antar relasi kerja yang baik, merasa tempat kerja adalah rumah kedua dan juga merasa memiliki maka akan menimbulkan perilaku kerja yang baik, ini menimbulkan motivasi kerja yang baik pula. Sesuai dengan pendapat McClelland, bahwa timbulnya motivasi untuk melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan berasal dari

